

Membangun Komunikasi Yang Komunikatif

Nirwana Amaliah Pulungan¹, Putri Apriliani², Pradana Aria Dewangga³,

Erwan Efendi⁴,

^{1,2,3,4,5} Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara

nirwanaamaliah712@gmail.com

ABSTRACT

Communicative communication is a process when a person or several people provide information to connect with the other person or the communicator using language, attitudes or behavior that is easily understood by the communicator. Communicative communication is a process when a person or several people provide information to connect with the other person or the communicator using language, attitudes or behavior that is easily understood by the communicator. In all situations this communicative attitude is needed to facilitate communication with other people, understand things and so on. And we must apply this communicative attitude from an early age so that we can train someone to have the courage to speak in public, to express opinions and to make decisions. Of course, we have to study communicative attitudes first, starting from understanding to example sentences. Because this can make it easier when communicating with other people. Communicative when communication takes place on the individuals who are involved and want to make the interlocutor understand his intentions by trying to achieve what is called validity claims. Hardiman (2009) mentions 4 kinds of claims. And any effective communication must also achieve this fourth claim and the person who is able to communicate.

keywords: communication, communicative

ABSTRAK

Komunikasi komunikatif adalah sebuah proses ketika seseorang atau beberapa orang memberikan sebuah informasi agar terhubung dengan lawan bicaranya atau si komunikator menggunakan bahasa, sikap atau perilaku yang mudah dipahami oleh komunikator. Komunikasi komunikatif adalah sebuah proses ketika seseorang atau beberapa orang memberikan sebuah informasi agar terhubung dengan lawan bicaranya atau si komunikator menggunakan bahasa, sikap atau perilaku yang mudah dipahami oleh komunikator. Disegala situasi sikap komunikatif ini sangat diperlukan untuk memperlancar sebuah komunikasi dengan orang lain, memahami sesuatu hal dan lain sebagainya. Dan sikap komunikatif ini harus kita terapkan sejak dini agar dapat melatih seseorang untuk berani berbicara didepan umum, berani menyampaikan pendapat dan berani mengambil keputusan. Tentunya kita harus mempelajari sikap komunikatif terlebih dahulu mulai dari pengertian hingga contoh kalimatnya. Sebab hal ini dapat memudahkan saat berkomunikasi dengan orang lain. Komunikatif pada saat komunikasi berlangsung pada para individu yang terlibat dan ingin membuat lawan bicaranya memahami maksudnya dengan berusaha ingin mencapai apa yang disebut dengan klaim-klaim kesahihan. Hardiman (2009) menyebut 4 macam klaim. Dan setiap komunikasi yang efektif harus juga mencapai klaim keempat ini dann orang yang mampu berkomunikasi.

Kata kunci : komunikasi , komunikatif

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah hal yang penting bagi manusia. Manusia sebagai makhluk social yang tidak dapat berinteraksi dengan orang lain tanpa menggunakan komunikasi jika itu terjadi maka orang lain akan kesulitan dalam menjalani kehidupan social dalam kesehariannya. Dan komunikasi juga harus dilakukan dengan benar jika tidak benar maka hubungan manusia juga tidak akan baik. Selain itu juga kita bisa melakukan komunikasi dengan orang lain meskipun berada di ruangan yang berbeda dan melampaui waktu yang artinya seseorang bisa melakukan kegiatan komunikasi meskipun ada perbedaan waktu dan jarak diantara keduanya.

Jika kita telusuri komunikasi itu meliputi sebuah usaha untuk menciptakan pesan, lalu mengalihkan pesan, dan memberikan diri kita sebagai sebuah tempat yakni dihati dan dipikiran orang lain untuk menerima pesan dari kita. Tetapi kita sebagai pengirim pesan harus juga melihat terlebih dahulu kondisi dari penerima pesan, waktu pesan itu disampaikan dan pesan apa yang akan disampaikan. Setelah itu juga baru lah kita sampaikan kepada si penerima pesan.

Dalam komunikasi kita juga harus memperhatikan pesan yang akan kita kirim, karena apabila kita salah mengucapkan kata-kata kepada orang lain dan menyakiti hatinya mungkin bisa dimaafkan tetapi sulit sekali untuk dilupakan. Maka berhati-hati lah dalam melakukan komunikasi dengan orang lain.

Bahasa adalah sebagai alat untuk memperkaya budaya yang telah ada dan itu sangat perlu untuk kita pelajari. Sebagaimana kita ketahui bahwa kebudayaan yang ada di dunia ini begitu banyak. Untuk itu kita sangat perlu dan sangat membutuhkan pelajaran tentang bahasa yang menghubungkan dengan kebudayaan tersebut.

Penggunaan bahasa tersebut harus menggunakan keterampilan dan yang paling tepatnya adalah menggunakan pendekatan komunikatif supaya menjadi komunikasi yang komunikatif. Kompetensi yang komunikatif meliputi pengetahuan komunikator dengan komunikan memiliki tentang apa yang mendasari perilaku bahasa yang efektif dalam kaitannya dengan tujuan – tujuan komunikatif. Dikarenakan ia mencakup seluruh pengetahuan linguistic dan pengetahuan pragmatic.

PEMBAHASAN

Komunikasi berasal bahasa latin yaitu communicates yang berarti milik bersama atau bentuk umumnya itu bersama-sama. Menurut Anderson (santoso dan setiansah , 2010:5) komunikasi adalah sebuah proses untuk memahami atau dipahami oleh orang lain yang sesuai dengan situasi yang terkait. Banyak sekali alasan kenapa manusia itu harus berkomunikasi. Terutama untuk menyatakan dan mendukung tentang identitas diri, untuk membangun sebuah kontak social dengan orang lain atau yang ada disekitarnya dan untuk mempengaruhi orang lain untuk berfikir tentang berperilaku seperti apa dan sebagaimana yang diinginkan.

Komunikasi adalah sebuah proses penggunaan kata, suara dan isyarat baik secara verbal maupun nonverbal untuk memberikan sebuah informasi kepada

seseorang atau kepada sekelompok orang melalui berbagai media untuk mendapatkan sebuah respons penerima sebagaimana diharapkan oleh pengirim

Secara terminology, kata komunikasi berarti sebuah proses penyampaian pesan, pernyataan pesan, pernyataan seseorang kepada orang lain dan komunikasi juga berate saling memberikan pemahaman, melibatkan hubungan antar manusia. Dan secara pragmatis kata komunikasi adalah sebuah proses seseorang yang menyampaikan suatu pesan yang ditujukan kepada orang lain untuk memberikan sebuah informasi, untuk memberi pemahaman berupa sikap, opini dan tingkah laku secara tatap muka atau menggunakan media.

Pada proses komunikasi melibatkan 3 komponen yaitu pengirim pesan, pesan dan penerima pesan. Ragam komponen proses komunikasi menurut para ahli banyak yang merujuk kepada pandangan dan penekanan komponen proses komunikasi tersebut. Uraian komponen proses komunikasi tersebut dijelaskan sebagai berikut :

a. Sumber.

Sumber atau bisa dikatakan sebagai komunikator.

b. Pesan

Perpaduan pikiran dan perasaan seseorang yang telah dirumuskan dan akan disampaikan kepada orang lain agar orang tersebut dapat memahami maksud dan tujuan tersebut.¹

Komunikasi sangat menguntungkan bagi komunikator karena dapat langsung berhadapan dengan komunikan. Sehingga komunikator ini dapat melihat langsung dengan jelas tentang kondisi dari komunikan itu sendiri dan disitu lah bisa kita lihat juga bahwa komunikasi yang di lakukan itu menjadi komunikasi yang komunikatif.

Ada beberapa bagian dari komunikasi

a. Komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi antara komunikator dengan komunikan yang mana komunikasi ini dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat atau tentang perilaku seseorang.

b. Komunikasi kelompok.

Komunikasi kelompok adalah sebuah kegiatan komunikasi yang berlangsung diantar suatu kelompok dan disetiap individu pasti terlibat masing-masing komunikasi tentunya sesuai dengan peran dan kedudukannya dalam kelompok. Komunikasi kelompok ini dilakukan lebih dari dari 2 orang. Dalam komunikasi kelompok ini terdapat dua jenis komunikasi kelompok yaitu :

¹ Tasnim,dkk. *Komunikasi Pemasaran*. (Yayasan Kita Menulis,2021). Diakses pada tanggal 5 september 2022. Pada pukul 20:05.

https://books.google.co.id/books?id=kR4fEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=komunikasi+pemasaran&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwi-xKmfmrD7AhUm9XMBHccGDYYQ6AF6BAgFEAM#v=onepage&q=komunikasi%20pemasaran&f=false

1. Komunikasi kelompok kecil.

Komunikasi yang memiliki proses secara dialogis, tidak linear melainkan sirkular.

2. Komunikasi kelompok besar.

Komunikasi besar yang komunikasinya ditujukan kepada afeksi komunikasi kepada perasaannya.

Didalam kehidupan kita sehari-hari, ada sebuah istilah yang namanya komunikatif, maksudnya adalah sebuah tindakan yang memperlihatkan rasa senang ketika berbicara, ketika bergaul dan bekerjasama dengan orang lain. Karakter komunikasi ini dapat dikembangkan dengan menciptakan sebuah suasana pergaulan yang nyaman, situasi yang mendukung dan lingkungan yang menarik.

Disegala situasi sikap komunikatif ini sangat diperlukan untuk memperlancar sebuah komunikasi dengan orang lain, memahami sesuatu hal dan lain sebagainya. Dan sikap komunikatif ini harus kita terapkan sejak dini agar dapat melatih seseorang untuk berani berbicara didepan umum, berani menyampaikan pendapat dan berani mengambil keputusan. Tentunya kita harus mempelajari sikap komunikatif terlebih dahulu mulai dari pengertian hingga contoh kalimatnya. Sebab hal ini dapat memudahkan saat berkomunikasi dengan orang lain.

Komunikatif pada saat komunikasi berlangsung pada para individu yang terlibat dan ingin membuat lawan bicaranya memahami maksudnya dengan berusaha ingin mencapai apa yang disebut dengan klaim-klaim kesahihan. Hardiman (2009) menyebut 4 macam klaim. Dan setiap komunikasi yang efektif harus juga mencapai klaim keempat ini dann orang yang mampu berkomunikasi.

Pendekatan dari komunikatif ini adalah berdasarkan teori bahasa yang menyatakan bahwa pada hakikatnya bahasa adalah suatu sistem untuk mengekspresikan makna yang menekankan pada dimensi semantic dan komunikatif daripada cirri-ciri gramatikal bahasa.

Pendekatan komunikatif ini harus kita latih sejak dini dan dikembangkan pada kegiatan sehari-hari. Misalnya pada saat kita sd, pada saat pelajar Bahasa Indonesia. Pendekatan komunikatif ini pada pelajaran bahasa Indonesia adalah sebuah pendekatan yang memili tujuan untuk membuat kompetensi komunikatif sebagai tujuan pembelajaran bahasa dan mengembangkan prosedur-prosedur bagi keterampilan bahasa ketika menyimak, membaca, menulis dan berbicara agar dapat ketergantungan bahasa dan komunikasi kita.

Ciri-ciri dari pendekatan komunikatif yaitu dengan adanya dua kegiatan yang saling berkaitan dengan erat, yakni adanya sebuah kegiatan-kegiatan komunikasi yang fungsional dan kegiatan-kegiatan yang sifatnya interaksi social. Dan tujuannya adalah membentuk suatu kemampuan komunikatif seorang siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang mencakup empat keterampilan tersebut.

Pendekatan komunikatif ini juga merupakan pendekatan yang melalui kegiatan komunikasi yang fungsional misalnya mengolah informasi kepada orang

lain, berbagi informasi kepada orang lain dan kerja sama pada orang lain. Interaksi social, misalnya berdialog, simulasi, diskusi dsb. ²

Pendekatan ini bisa juga kaitkan kepada bahasa asing. Pendekatan ini akan diterjemahkan secara lebih operasional dan akan melahirkan berbagai metode, teknik dan sebuah strategi untuk menguasai suatu bahasa. Diantara pendekatan bahasa ini pendekatan komunikatif mempunyai karakteristik tersendiri dan pendekatan ini juga adalah pendekatan yang paling baik untuk sebuah pengajaran dari bahasa asing. Dimana pendekatan komunikatif ini mengandaikan bahwa hakikat dari bahasa adalah medium komunikasi yang berupa rumus-rumus suara atau pernyataan antara individu didalam masyarakat, dalam rangka mentransfer berbagai isi pikiran, tanggapan maupun dari perasaan.

Pendekatan komunikatif juga memiliki karakteristik tersendiri, pendekatan ini adalah pendekatan yang paling baik untuk pengajaran bahasa asing juga. Dan pendekatan ini juga mengandaikan bahwa hakikat-hakikat bahasa adalah medium komunikasi yang berupa rumus-rumus suara atau suatu pernyataan antar individu dalam masyarakat, didalam rangka mentransfer berbagai pikiran, tanggapan maupun perasaan . dan pendekatan ini juga menekankan kepada fungsional bahasa dalam kehidupan. Karena itu aktivitas pengajaran lebih menonjolkan aspek dari latihan dan pembiasaan menggunakan ekspresi, kemampuan keyika memahami dan memberi tanggapan terhadap apa yang akan di ucapkan orang lain.

Dengan melalui pendekatan komunikatif ini orang banyak belajar bahasa harus memperoleh latihan-latihan yang mengenali bunyi secara baik, dapat membedakan satu bunyi dengan bunyi yang lain. Membedakan satu kata dengan kata lain, satu kalimat dengan kalimat yang lain hingga menganali penanda gramatika satu dengan yang lainnya seperti imbuhan, urutan kata dan intonasi. ³

Listyarti (2012:7) mengatakan tentang sikap komunikatif yang merupakan tindakan yang memperlihatkan rasa senang ketika berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain. Pendapat ini pun didukung oleh Suryadi (2013: 9) menyakan bahwa sikap senang bersahabat atau proaktif, yakni sikap ataupun sebuah tindakan terbuka terhadap orang lain yang melalui komunikasi yang santun sehingga terciptanya kerja sama yang kolaboratif dengan baik.

Karakter yang komunikatif dapat kita kembangkan dengan cara menciptakan suasana pergaulan kita dengan nyaman, situasi yang dapat mengundang dan lingkungan yang menarik. Selain itu juga, kita membutuhkan pula berbagai aktivitas yang melibatkan beberapa orang atau kelompok untuk saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan semua tugas-tugas yang ada.

² Iswari titik. *Pemanfaatan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 2018. Diakses pada tanggal 22 September 2022. <https://widyasari-press.com/pemanfaatan-pendekatan-komunikatif-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-siswa/>

³ Subur. *4 Pendekatan Komunikatif*. 2008. Vol. 13. No.12 . https://www.researchgate.net/publication/325318277_Pendekatan_Komunikatif_dalam_Pembelajaran_Bahasa_Arab/fulltext/5b0562d1a6fdcc8c25228530/Pendekatan-Komunikatif-dalam-Pembelajaran-Bahasa-Arab.pdf

Sikap komunikatif ini akan tumbuh dan berkembang, manakala sebuah poensi komunikatif ini diasah atau dibiasakan karakter komunikatif ini juga memiliki hubungan yang sangat erat kaitannya dengan membangun budaya dan membangun moral bangsa. Karakter komunikatif merupakan karakter yang dapat menghantarkan seseorang untuk membangun hubungan yang baik diantara sesama tanpa kita memandang latar belakang suku, suku, ras, agama, asal daerah atau yang lainnya.

Ada beberapa pendapat ahli mengenai pengertian karakter komunikatif yaitu suatu sikap atau tindakan saat kita berkomunikasi dan dengan mementingkan sopan santun ketika berbicara dan membuat rasa senang membaaur dengan orang lain atau kelompok lain dengan begitu dapat terjalinnya hubungan dan sebuah komunikasi antar sesama. Dan sikap komunikatif juga mampu membangun dan mendorong kita sejak kecil untuk belajar bekerjasama dalam hal apapun.⁴

Berbahasa yang komunikatif itu harus memperhatikan ragam bahasa yang kita gunakan agar komunikasi kita berjalan dengan baik dan lancar. Misalnya, ketika kita ingin membeli buah-buahan di pasar, jika tidak tepat menggunakan bahasanya dengan bahasa yang resmi maka si penjual akan merasa aneh dan menggelikkan dan si penjual pasti tidak akan paham, oleh karena itu, ragam bahasa yang tepat adalah ragam bahasa yang tidak resmi.

Ada beberapa hal yang harus kita perhatikan dalam berkomunikasi agar menjadi komunikasi yang komunikatif:

a. Siapa.

Disini maksudnya siapa saja yang terlibat dalam peristiwa komunikasi. Dan menentukan ragam bahasa yang kita gunakan. Kita harus menyesuaikan ragam bahasa yang kita gunakan dengan orang yang kita ajak bicara (komunikasikan).

b. Dimana.

Disini maksudnya dimana tempat kita saat berkomunikasi. Dan ragam bahasa yang kita gunakan juga berbeda-beda disetiap tempat. Misalnya pada saat di tempat kerja dan di luar tempat kerja.

c. Apa.

Disini maksudnya apa tujuan dari komunikasi yang kita lakukan itu dan itu juga tergantung ragam dan gaya bahasa komunikasi terhadap si komunikasikan dengan tujuan tertentu (berita suka maupun berita duka).

d. Media.

Disini maksudnya adalah media apa yang kita gunakan pada saat berkomunikasi. Misalnya menggunakan e-mail, telegram, whats-ap,dll.

e. Norma/aturan.

Disini maksudnya ketika kita berkomunikasi dengan orang lain maka gunakan lah kata-kata yang sopan yang sesuai dengan norma-norma yang

⁴ Utami Tri Setya. Diakses pada tanggal 6 September 2022.

<https://repository.ump.ac.id/3963/3/TRI%20SETYA%20UTAMI%20BAB%20II.pdf>

ada. Hal ini sangat penting saat kita melakukan komunikasi, agar kita tidak menyinggung perasaan dan dapat diterima oleh orang lain.

Saat berkomunikasi dengan bahasa yang komunikatif akan membuat apa yang kita sampaikan menjadi lebih efektif⁵. Kompetensi komunikatif juga meliputi pengetahuan penggunaan bahasa dan kemampuan dalam menggunakannya dalam berbagai konteks atau situasi saat berkomunikasi. Karakter komunikatif ada 5 yaitu:

1. Komunikatif dinamis, yaitu bergantung pada sebuah negosiasi makna diantara dua penutur atau lebih yang sama-sama mengetahui tentang kaidah pemakaian bahasa.
2. Komunikatif yang meliputi pemakaian bahasa baik secara lisan maupun tulisan.
3. Komunikatif kontekstual yaitu yang bersifat selalu terjadi pada variasi situasi – situasi tertentu. Keberhasilan komunikasi yang bergantung pada pengetahuan partisipan kepada konteks dan pengalaman.
4. Berkaitan dengan dikotomi kompetensi dan performansi yang kompetensi yang mengacu pada apa yang diketahui.
5. Komunikatif relative, yang tidak absolute dan bergantung kepada kerja sama atau partisipasinya.⁶

Satu contoh dari komunikasi yang komunikatif adakah pada saat kita berdakwah Bahri Ghazali mengatakan tentang komunikasi dalam berdakwah juga merupakan kegiatan dakwah yang komunikatif yakni upaya ketika menyampaikan ajaran agama islam kepada masyarakat atau khalayak banyak supaya memiliki pemahaman tentang ajaran yang islami didalam kehidupan sehari-hari.

Komunikatif itu mudah dimengerti dan dipahami. Dengan demikian, dakwah komunikatif adalah dakwah yang mudah dimengerti, mudah dipahami, mudah diterima dan itu merupakan hal yang sangat menyenangkan. Karena itu juga ada berbagai teori atau konsep yang terdapat pada komunikasi bisa digunakan ketika berdakwah sehingga dakwah dapat dilakukan dan dapat berlangsung secara komunikatif.⁷

Pada kamus Linguistik Kridalaksana (2008) mendefinisikan tentang fungsi dari komunikatif bahasa adalah sebagai penggunaan bahasa untuk menyampaikan sebuah informasi antara pembicara/ penulis (komunikator) dan

⁵ Trianto agus. *Bahasa Indonesia*. (Penerbit Erlangga, 2007). Hal 91. Diakses pada tanggal 20 oktober 2022.

https://www.google.co.id/books/edition/BAHASA_INDONESIA_Jilid_2/ieKxfrfr3ocC?hl=id&gbpv=1&dq=komunikasi+yang+komunikatif&pg=PA91&printsec=frontcover

⁶ Astriani Eva. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 4, No (2) November 2018. Diakses pada tanggal 6 September. <https://core.ac.uk/download/pdf/229344673.pdf>

⁷ Abdurrahman. *Methodology Dakwah Membangun Peradaban*. (Medan: Cv. Pusdikra MJ, 2020). H. 182. Diakses pada tanggal 25 September 2022.

https://books.google.co.id/books?id=FsMqEAAAQBAJ&pg=PA181&dq=Membangun+komunikasi+yang+komunikatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiswsWfgPf7AhWv9nMBHdyYByYQ6AF6BAGEEAM#v=onepage&q&f=false

pendengan/pembaca (komunikasikan). Menurut definisi ini dapat kita simpulkan bahwa fungsi komunikatif bahasa tidak hanya terkait dengan komunikasi yang lisan tetapi juga sudah mencakup komunikasi tulis. Disini hanya membedakan tentang media apa yang dipakai pada saat komunikasi berlangsung.

Didalam situasi juga sikap komunikatif ini sangat diperlukan dalam memperlancar komunikasi kita dengan orang lain, dapat memahami suatu hal dsb. Sikap komunikatif ini dapat juga kita terapkan sejak dini agar dapat melatih seseorang untuk berani berbicara didepan umum, berani mengemukakan pendapat dan berani mengambil keputusan. Kita juga harus mempelajari sikap komunikatif ini mulai dari pengertian hingga contoh kalimatnya, sebab hal ini dapat memudahkan kita saat berkomunikasi dengan orang lain.

Bahasa juga bukan merupakan satu-satunya alat komunikasi karena komunikasi dapat berlangsung dengan berbagai hal, seperti gerakan tubuh, pakaian, dsb. Ada alat komunikasi yang non-bahasa (non verbal) adalah bidang kajian semiotika atau disiplin ilmu yang mempelajari tentang makna tanda.

Fungsi komunikatif bahasa juga terkait dengan bahasa yang sebagai alat komunikasi verbal. Misalnya memanfaatkan tanda bahasa yang berarti menggunakan konsep-konsep yang semantik yang dapat dikuasai, hal ini terkait dengan makna tanda bahasa. Dimana tanda bahasa ini tidak selalu memiliki makna yang sama bagi dua orang yang sedang berkomunikasi, apalagi jika penutur memiliki latar belakang budaya yang berbeda.

Dan pada saat berkomunikasi sering juga terjadi makna yang referensial (acuan) yang dapat dipahami sama antara penutur tetapi makna dari sosiatif (makna yang muncul dalam benak seseorang jika mendengar / membaca kata tertentu), maka makna dari afektif / emotif (perasaan negative ataupun positif ketika mendengar / membaca kata tertentu) dan nilai rasa (konotasi) dapat berbeda diantara penutur. Hal ini dikemukakan oleh Darmojuwono, 2005).

Ada beberapa cara kita agar kita bisa menjadi orang yang komunikatif dan tidak mudah minder didepan khalayak banyak dan kita juga harus mengembangkan pola pikir kita dengan beberapa cara, yaitu :

1. Mengenal lawan bicara.

Kita harus membiasakan untuk mengenal siapa yang akan menjadi lawan kita bicara. Mulai dari usianya, gender, sikap dan sifatnya. Setelah itu, tingkat pendidikannya, wawasan dan opini apa yang disukai. Setelah itu dapat pula kita lakukan jika kita sedikit untuk menahan diri kita untuk berbicara. Dan jangan banyak berbicara jika kita tidak tahu siapa lawan bicara kita.

2. Hilangkan pemikiran yang inferior.

Kita harus menghilangkan pemikiran kita yang inferior yang dapat membuat kita jadi tidak percaya diri atau minder didepan orang lain. Pemikiran inferior ini seperti merasa lebih bodoh, merasa miskin atau merasa kurang dari orang lain. Dan perbedaan dari tingkat pendidikan juga sering sekali dijadikan alasan untuk menjadi sifat inferior, misalnya anak-anak yang lulusan SMA yang merasa kurang pintar disbanding yang kuliah.

Hal ini lah yang mengakibatkan kita tidak lancar berbicara di depan orang lain bahkan tidak tahu apa yang akan kita ucapkan. Maka dari itu kita harus menghilangkan sifat inferior agar kita lancar berbicara dalam pergaulan dimanapun.

3. Terus memperbanyak/ memperluas wawasan.

Wawasan itu sangat penting didalam pergaulan. Wawasan ketika terus berkembang akan membuat pembicaraan menjadi lebih bervariasi. Lawan bicara kita akan bosan dengan percakapan kita jika itu-itu saja. Apalahi orangnya sama diwaktu yang berbeda. Walaupun sebenarnya kita bukan orang yang bodoh, tetapi kita akan terlihat bodoh jika topic pembicaraan hanya itu-itu saja.

Oleh karena itu, memperluas wawasan itu sangat penting apalagi jika wawasan kita itu adalah wawasan yang up to date atau yang sedang tren saat ini.

Fungsi bahasa ini dapat kita lihat dari aspek komunikatif jika terkait erat dengan fungsi kognitif bahasa karena konsep makna yang tersimpan didalam ingatan semantic dan membentuk jaringan yang semantic digunakan didalam komunikasi. Keberhasilan dalam komunikasi ini ditentukan dalam kesamaan pemahaman berbagai makna diantara penutur.⁸

KESIMPULAN

Secara terminology, kata komunikasi berarti sebuah proses penyampaian pesan, pernyataan pesan, pernyataan seseorang kepada orang lain dan komunikasi juga berate saling memberikan pemahaman, melibatkan hubungan antar manusia. Dan secara pragmatis kata komunikasi adalah sebuah proses seseorang yang menyampaikan suatu pesan yang ditujukan kepada orang lain untuk memberikan sebuah informasi, untuk memberi pemahaman berupa sikap, opini dan tingkah laku secara tatap muka atau menggunakan media.

Didalam kehidupan kita sehari-hari, ada sebuah istilah yang namanya komunikatif, maksudnya adalah sebuah tindakan yang memperlihatkan rasa senang ketika berbicara, ketika bergaul dan bekerjasama dengan orang lain. Karakter komunikasi ini dapat dikembangkan dengan menciptakan sebuah suasana pergaulan yang nyaman, situasi yang mendukung dan lingkungan yang menarik.

Ciri-ciri dari pendekatan komunikatif yaitu dengan adanya dua kegiatan yang saling berkaitan dengan erat, yakni adanya sebuah kegiatan-kegiatan komunikasi yang fungsional dan kegiatan-kegiatan yang sifatnya interaksi social. Dan tujuannya adalah membentuk suatu kemampuan komunikatif seorang siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang mencakup empat keterampilan tersebut.

Pendekatan komunikatif ini juga merupakan pendekatan yang melalui kegiatan komunikasi yang fungsional misalnya mengolah informasi kepada orang

⁸ Darmojuwono setiawati. Pengertian fungsi bahasa. H. 21-24. Diakses pada tanggal 25 September. <http://repository.ut.ac.id/4255/1/BING4318-M1.pdf>

lain, berbagi informasi kepada orang lain dan kerja sama pada orang lain. Interaksi social, misalnya berdialog, simulasi, diskusi dsb.

Fungsi bahasa ini dapat kita lihat dari aspek komunikatif jika terkait erat dengan fungsi kognitif bahasa karena konsep makna yang tersimpan didalam ingatan semantic dan membentuk jaringan yang semantic digunakan didalam komunikasi. Keberhasilan dalam komunikasi ini ditentukan dalam kesamaan pemahaman berbagai makna diantara penutur

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. Methodology Dakwah Membangun Peradaban. (Medan : Cv. Pusdikra MJ, 2020). H. 182. Diakses pada tanggal 25 September 2022. https://books.google.co.id/books?id=FsMqEAAAQBAJ&pg=PA181&dq=Membangun+komunikasi+yang+komunikatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiswsWfgPf7AhWv9nMBHdyYByYQ6AF6BAgEEAM#v=onepage&q&f=false
- Astriani Eva. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 4, No (2) November 2018. Diakses pada tanggal 6 September. <https://core.ac.uk/download/pdf/229344673.pdf>
- Darmojuwono setiwati. Pengertian fungsi bahasa. H. 21-24. Diakses pada tanggal 25 September. <http://repository.ut.ac.id/4255/1/BING4318-M1.pdf>
- Iswari titik. *Pemanfaatan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 2018. Diakses pada tanggal 22 September 2022. <https://widyasari-press.com/pemanfaatan-pendekatan-komunikatif-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-siswa/>
- Subur. 4 Pendekatan Komunikatif. 2008. Vol. 13. No.12 . https://www.researchgate.net/publication/325318277_Pendekatan_Komunikatif_dalam_Pembelajaran_Bahasa_Arab/fulltext/5b0562d1a6fdcc8c25228530/Pendekatan-Komunikatif-dalam-Pembelajaran-Bahasa-Arab.pdf
- Tasnim,dkk. *Komunikasi Pemasaran*. (Yayasan Kita Menulis,2021). Diakses pada tanggal 5 september 2022. Pada pukul 20:05. https://books.google.co.id/books?id=kR4fEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=komunikasi+pemasaran&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwi-xKmfmrD7AhUm9XMBHccGDYYQ6AF6BAgFEAM#v=onepage&q=komunikasi%20pemasaran&f=false
- Trianto agus. *Bahasa Indonesia*. (Penerbit Erlangga , 2007). Hal 91. Diakses pada tanggal 20 oktober 2022. https://www.google.co.id/books/edition/BAHASA_INDONESIA_Jilid_2/ieKxfrfr3ocC?hl=id&gbpv=1&dq=komunikasi+yang+komunikatif&pg=PA91&printsec=frontcover Utami Tri Setya. Diakses pada tanggal 6 September 2022. <https://repository.ump.ac.id/3963/3/TRI%20SETYA%20UTAMI%20BAB%20II.pdf>